

RINGKASAN

CUT AJENG ARATIAWIR
190510039

TINDAK PIDANA UMUM *ILLEGAL LOGGING* YANG DILAKUKAN OLEH TNI AD
(Studi Putusan Nomor: 146-K/Dmi-01/Ad/VIII/2016)
(Husni, S.H., M.H. dan Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H.)

Illegal logging merupakan kegiatan penebangan, pengangkutan, penjualan kayu yang tidak sah atau tidak memiliki izin dari otoritas setempat. *Illegal logging* yaitu perbuatan *illegal* menyebabkan kerusakan hutan, dan kerugian bagi Negara. Ada pun tujuan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pembuktian tindak pidana *illegal logging* yang dilakukan oleh TNI, dan Untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim dalam menentukan pertanggung jawaban pidana *illegal logging* yang dilakukan oleh TNI AD.

Metode Penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu menggunakan jenis penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, norma-norma hukum. Metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan (*library research*) dan diolah secara kualitatif sehingga hasilnya akan disajikan secara deskriptif dan dapat dipahami pembaca dengan mudah.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis dari penelitian tindak pidana *illegal logging* penerapan hukum terhadap tindak pidana *illegal logging* sudah tepat karena memenuhi unsur-unsur yang didakwakan oleh oditur pada pengadilan militer, dan pertimbangan hakim bahwa terdakwa dipidana hukuman penjara selama 1 (satu) tahun dikurangi penahanan sementara, seharusnya hukumannya ditambah bukan dikurangi walaupun terdakwa seorang anggota TNI yang menjadi teladan bagi masyarakat dan bagi kesatuan mencerminkan sebagai abdi negara.

Disarankan kepada TNI untuk tidak merusak hutan dan ekosistemnya karena peraturan sudah jelas tertulis di dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang pecegahan dan pemberantasan pengerusakan hutan. Dan Diharapakan kepada Instansi Pemerintah Dinas Kehutanan untuk aktif melakukan penyuluhan khususnya kepada TNI dan masyarakat tentang fungsi hutan dan hukum tentang kehutanan.

Kata Kunci :Tindak Pidana, *illegal logging*, TNI AD, Putusan

SUMMARY

**CUT AJENG ARATIAWIR
190510039**

GENERAL CRIME OF ILLEGALLOGGINGPERFORMED BY THE ARMY

**(Decision Studi Number: 146-K/Dmi-
01/Ad/VIII/2016)**

**(Husni, S.H., M.H. dan Dr. Joelman
Subaidi, S.H., M.H.)**

Illegal logging is the activity of logging, transporting or selling wood that is illegal or does not have permission from local authorities. Illegal logging is an illegal act that causes forest damage and losses to the State. There is also the author's research objective, namely to find out and analyze the evidence of illegal logging crimes committed by the TNI, and to analyze the judge's considerations in determining the accountability for illegal logging crimes committed by the Indonesian Army.

The research method used to answer these problems is to use a type of normative research, using a statutory approach, legal norms or rules. The method of data collection and data analysis used in this research is through library research and processed qualitatively so that the results will be presented descriptively and can be easily understood by readers.

The results of the research obtained by the author from research on illegal logging crimes, the application of the law to illegal logging crimes is appropriate because it fulfills the elements charged by the prosecutor at the Banda Aceh Military Court, and the judge's consideration that the defendant is sentenced to imprisonment for 1 (one) year minus detention meanwhile, the defendant is a member of the TNI unit who is an example for his community and for the unit which reflects as a servant of the state.

It is recommended to the TNI not to destroy forests and their ecosystems because the regulations are clearly written in Law Number 18 of 2013 concerning preventing and eradicating forest destruction. And it is hoped that the Forestry Service Government Agencies will actively provide education, especially to the TNI and the community about the function of forests and forestry laws.

Keywords: Crime, illegal logging, TNI AD, Verdict